

INTISARI

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis faktor-faktor yang menyebabkan pembiayaan produk jual beli lebih dominan dibandingkan dengan pembiayaan produk *syirkah*. Metode penelitian yang digunakan adalah deskriptif kualitatif dengan pendekatan studi kasus pada PT BPRS Madina Mandiri Sejahtera. Penggalan informasi mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi jumlah pembiayaan tersebut diperoleh melalui wawancara dengan general manager marketing, *legal officer* dan nasabah pembiayaan BPRS Madina Mandiri Sejahtera.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa ada sepuluh faktor yang mempengaruhi pembiayaan produk jual beli lebih dominan daripada produk *syirkah*, mulai dari resiko macet dari nasabah, resiko mendzalimi satu sama lain, kemungkinan adanya temuan jika diaudit, kurangnya pengetahuan nasabah, faktor kenyamanan dan keamanan, adanya teguran dari ojk, ketidakefektifan produk bagi hasil, kurangnya pengetahuan bankers dan owners mengenai ekonomi islam, sifat *bankers* yang tidak mau repot serta moralitas nasabah yang masih rendah.

Kata Kunci: Produk Jual-beli dan Produk *Syirkah*.

ABSTRACT

This research aims at analyzing factors that determine the financing of purchase products which is more dominant than *syirkah* products. The method employed in this research is descriptive qualitative using case study approach conducted at PT BPRS Madina Mandiri Sejahtera. Information about factors affecting the amount of that financing were collected through interviews with marketing general manager, legal officer, and financing customers of BPRS Madina Mandiri Sejahtera.

The research result shows that there are ten factors that affect the financing of purchase product which is more dominant than *syirkah* products which consist of the risk of bad credit, oppression to one another, probable finding from audit, lack of customers' knowledge, comfort and security factors, warning from *ojk*, ineffectiveness of profit-shared products, bankers and owners' lack of knowledge about Islamic economy, bankers' unwillingness to be not into trouble, and customers' low morality.

Key words: purchase products, *syirkah* products.